

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai Peran Kepala Sekolah sebagai Supervisor dalam Program Sekolah Penggerak di SMA Negeri 10 Kota Jambi yang dilakukan secara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran Kepala Sekolah

a. Membimbing

Pada saat membimbing, membantu dan mengarahkan guru peran kepala sekolah dapat dikatakan baik, hanya saja belum begitu maksimal dan perlu ditingkatkan lagi. Sebagian guru masih bingung dan belum begitu memahami kurikulum merdeka belajar dalam program sekolah penggerak. Selain itu kepala sekolah melakukan beberapa cara mensosialisasikan kurikulum baru yaitu kurikulum merdeka ini kepada guru-guru, adapun agar guru-guru bisa belajar memahami kurikulum merdeka, kepala sekolah harus mengadakan workshop atau pelatihan.

b. Pengawasan (*monitoring*)

Pada pengawasan dalam pembelajaran *berdiferensiasi* dalam kurikulum merdeka dapat dikatakan cukup baik walaupun kepala sekolah masih tergolong jarang *memonitoring* ke kelas langsung. Dipersiapkan sebuah RPP atau modul yang membahas mengenai pembelajaran *berdiferensiasi*.

c. Evaluasi

Berbicara mengenai evaluasi pelaksanaan kurikulum merdeka belajar dalam program sekolah penggerak SMA Negeri 10 Kota Jambi dapat dikatakan

baik dalam menerapkan penguatan profil pelajar Pancasila yang mana terdapat 6 dimensi yaitu beriman, bertakwa kepada tuhan yang maha esa dan berakhlak mulia, mandiri, bergotong-royong, Berkebinekaan global, bernalar kritis, dan kreatif. Dalam penerapan profil pelajar Pancasila telah dilaksanakan beberapa Project Penguatan profil pelajar Pancasila tidak hanya dilakukan saat pelaksanaan Project saja tapi juga dalam pembelajaran atau materi.

2. Faktor Penghambat

a. Membimbing

Sebagian guru masih bingung atau minim pengetahuan mengenai program sekolah penggerak apalagi kurikulum merdeka belajar. Penerapan kurikulum merdeka belajar pada program sekolah penggerak tergolong cukup sulit dilakukan mengingat kurikulum ini masih terbilang baru dibandingkan kurikulum-kurikulum sebelumnya.

b. Pengawasan (*monitoring*)

Kepala sekolah masih tergolong jarang dalam melakukan *monitoring* atau memantau guru-guru yang sedang menerapkan kurikulum merdeka belajar secara langsung ke kelas.

c. Evaluasi

Sedikit kesusahan dalam menerapkan maupun melaksanakan project-project penguatan profil pelajar Pancasila. Beberapa teori dan praktek yang tidak sinkron karena mengubah karakter peserta didik untuk menerapkan penguatan profil pelajar Pancasila dapat dikatakan sulit.

1.2. Implikasi

Dari hasil penelitian tentang Peran Kepala Sekolah sebagai Supervisor dalam Program Sekolah Penggerak di SMA Negeri 10 Kota Jambi dapat dilihat bahwa peran kepala sekolah sudah tergolong cukup baik dalam program sekolah penggerak. Dalam hal ini, berarti kepala sekolah sudah menjalankan perannya sebagai supervisor yang membimbing, membantu dan mengarahkan guru dalam program sekolah penggerak walaupun masih terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan program sekolah penggerak yang perlu ditingkatkan kembali.

Terdapat sebagian guru yang masih belum begitu memahami dan minim pengetahuan mengenai pemahaman mendalam mengenai kurikulum merdeka belajar dalam program sekolah penggerak sehingga belum sangat maksimal (masih menggunakan kurikulum lama) dalam keseluruhan penerapan kurikulum merdeka belajar.

Kemudian *monitoring* ke kelas secara langsung yang dilakukan kepala sekolah masih tergolong jarang, mengingat kesibukan dan kepadatan jadwal yang dialami kepala sekolah membuat kepala sekolah sulit mengatur jadwal untuk *memonitoring* yang sering bertabrakan dengan jadwal lainnya.

Permasalahan-permasalahan yang terdapat pada implikasi diangkat dari permasalahan yang peneliti peroleh saat melakukan observasi awal di SMA Negeri 10 Kota Jambi.

1.3. Saran

Berdasarkan beberapa kesimpulan yang telah diuraikan, ada beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan sebagai berikut:

1. SMA Negeri 10 Kota Jambi

Peneliti menyarankan agar pihak sekolah dapat lebih meningkatkan setiap project yang dilaksanakan dalam program sekolah penggerak yang digunakan oleh kepala sekolah dan guru dalam menerapkan kurikulum merdeka dan penguatan profil pelajar Pancasila, hal tersebut dapat dilakukan dengan membuat Project-project baru yang diangkat dari tema permasalahan-permasalahan yang ada maupun yang baru terjadi di sekolah agar dapat mencegah maupun mengurangi permasalahan yang terjadi.

2. Kepala Sekolah

Peneliti menyarankan kepala sekolah untuk lebih sering melakukan *monitoring* ke kelas secara tidak terjadwal agar kepala sekolah dapat mengetahui guru yang benar-benar sudah menerapkan kurikulum merdeka ini dalam program sekolah penggerak dan untuk melakukan evaluasi secara khusus dapat dilakukan dengan observasi secara berkelanjutan pada saat Project tersebut berlangsung. Hasil pengamatan tersebut kemudian dapat diabadikan dalam pengalaman siswa dalam bentuk penulisan seperti portofolio dan jurnal.

3. Guru (Tenaga Pendidik)

Peneliti mengharapkan agar kedepannya guru dapat lebih memaksimalkan kembali dan mendalami lagi pengetahuan mengenai kurikulum merdeka belajar dan program sekolah penggerak, sehingga dapat menerapkan kurikulum merdeka kepada siswa secara baik. Peneliti menyarankan guru untuk peka dan tidak takut bertanya mengenai kurikulum merdeka atau pun yang berhubungan dengan program sekolah penggerak kepada guru lain yang sudah terpilih menjadi komite pembelajar dan guru sendiri juga harus mencari tahu lebih

dalam mengenai hal tersebut dengan membaca buku, artikel atau jurnal yang berkaitan dengan kurikulum merdeka dalam program sekolah penggerak. Karena dengan hal-hal tersebut dapat membantu guru untuk mendapatkan wawasan dan pemahaman lebih jauh terhadap kurikulum merdeka ini.

4. Program Studi Administrasi Pendidikan

Peneliti menyarankan pada salah satu mata kuliah yaitu kurikulum, untuk membahas dan mempelajari kurikulum merdeka belajar juga sehingga mahasiswa-mahasiswi program studi administrasi pendidikan juga paham dan mendapat wawasan tentang kurikulum merdeka belajar.

5. Peneliti Selanjutnya

Peneliti menyarankan perlu adanya penelitian lebih lanjut terkait:

- a. Tujuan untuk meningkatkan supervisi dalam program sekolah penggerak sudah sesuai dengan usaha yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap guru dan siswa yang sesuai dengan yang diinginkan dan diharapkan.
- b. Dalam penelitian ini, peneliti hanya memberi gambaran tentang upaya yang dilakukan peran kepala sekolah untuk meningkatkan supervisi kepada guru sudah sesuai atau belum sesuai dalam program sekolah penggerak. Akan tetapi peneliti tidak mengukur apakah intensitas upaya yang diharapkan, namun hal itu belum terukur oleh peneliti dan;
- c. Dikarenakan ini adalah pertama kalinya peneliti melakukan penelitian di SMA Negeri 10 Kota Jambi dengan judul Peran Kepala Sekolah sebagai Supervisor dalam Program Sekolah Penggerak, Peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya agar dapat mengukur lebih banyak lagi Intensitas upaya dan kapasitas upaya kepala sekolah dalam menyupervisi

guru dalam program sekolah penggerak.